

KESESUAIAN MATERI VIDEO ANIMASI YOUTUBE *LEARN GERMAN* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA JERMAN KELAS XI

Mutia Rif'at Arifin

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
mutia.19023@mhs.unesa.ac.id

Fahmi Wahyuningsih

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
fahmiwahyuningsih@unesa.ac.id

Abstrak

Keterampilan menyimak adalah kemampuan yang diperlukan untuk berkomunikasi dan berinteraksi, serta untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun, pembelajaran menyimak terkadang masih dilakukan secara konvensional. Penggunaan media dapat menjadi alternatif untuk pendidik dalam proses pembelajaran. Saat ini, media audio visual dapat dengan mudah diakses melalui internet dan aplikasi digital pada perangkat gawai, salah satunya adalah YouTube. Salah satu kanal YouTube yang aktif menyediakan video pembahasan materi Bahasa Jerman adalah *Learn German*. *Learn German* membahas tema *Wohnung* atau tempat tinggal. Terdapat 6 video dengan tema *Wohnung* atau tempat tinggal dengan tingkatan Bahasa A1-A2. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesesuaian video animasi YouTube dari *Learn German*, khususnya tema *Wohnung*, sesuai untuk digunakan dalam keterampilan menyimak Bahasa Jerman kelas XI Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas atau sederajat.. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan secara kualitatif dengan teknik simak catat dan analisis isi. Berdasarkan hasil analisis, dinyatakan bahwa video dari enam video terdapat dua video berjudul "*Learn German Vocabulary – Mein Haus*" dengan nilai 70,7% dan "*Learn German – Das Möbel*" dengan nilai 69,2%.

Kata kunci: Keterampilan Menyimak, Video YouTube *Learn German*, Kurikulum 2013

Abstract

Listening skills are essential for communication, interaction, and achieving learning objectives.. However, listening learning is sometimes still conducted conventionally. The use of media can be an alternative for educators in the learning process. Nowadays, audiovisual media can be easily accessed through the internet and digital applications on mobile devices, and one of them is YouTube. One active YouTube channel that provides video discussions on German language materials is "Learn German." "Learn German" discusses the theme of *Wohnung* or dwelling. There are 6 videos with the theme of *Wohnung* or dwelling, ranging from level A1 to A2 in the German language proficiency scale. The research question of this study is to determine the suitability of YouTube animation videos from "Learn German," specifically the *Wohnung* theme, for use in listening skills in the 2013 curriculum for grade 11 in Senior High School or its equivalent. The method used in this research is a qualitative approach with note-taking and content analysis techniques. Based on the results of the analysis, it is stated that out of six videos, there are two videos entitled "*Learn German Vocabulary - Mein Haus*" with a score of 70.7% and "*Learn German - Das Möbel*" with a score of 69.2%.

Keywords: Listening Skills, YouTube Video "Learn German," Curriculum 2013.

Auszug

Die Fähigkeit des Zuhörens ist eine wichtige Fertigkeit für Kommunikation, Interaktion und das Erreichen von Lernzielen. Doch das Zuhören wird oft auf konventionelle Weise praktiziert. Der Einsatz von Medien kann eine Alternative für Lehrende im Lernprozess sein. Heutzutage sind audiovisuelle Medien über das Internet und digitale Anwendungen auf mobilen Geräten wie YouTube leicht zugänglich. Ein aktiver YouTube-Kanal, der Video-Diskussionen zum Erlernen der deutschen Sprache anbietet, ist *Learn German*. *Learn German* behandelt das Thema "*Wohnung*" oder Wohnarrangements. Es gibt sechs Videos zum Thema *Wohnung*, die sich auf das Sprachniveau A1 bis A2 konzentrieren. Die Probleme dieser Untersuchung besteht darin, die Eignung der animierten YouTube-Videos von *Learn German*, insbesondere zum Thema *Wohnung*, für den Einsatz im Hörverstehen gemäß dem Lehrplan von 2013 in der 11. Klasse der Oberstufe oder eines ähnlichen Bildungsgangs zu ermitteln. In dieser Untersuchung verwendete Untersuchungsmethode ist ein qualitativer Ansatz mit Notizen und Inhaltsanalyse. Aus den Ergebnissen der Analyse geht hervor, dass von den sechs Videos zwei Videos mit den Titeln "*Deutsch*

lernen - Mein Haus" mit einer Punktzahl von 70,7 % und "Deutsch lernen - Das Möbel" mit einer Punktzahl von 69,2 % vertreten sind.

Schlüsselwörter: Hörfähigkeit, YouTube-Video "Deutsch lernen", Lehrplan 2013.

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran di sekolah, kemampuan berbahasa memiliki empat aspek yang meliputi: kemampuan mendengarkan (Hörverstehen), kemampuan berbicara (Sprechfertigkeit), kemampuan menulis (Schreibfertigkeit), dan kemampuan membaca (Leseverstehen). (Pamuji dan Setyami, 2021: 7). Keterampilan berbahasa yang pertama kali dipelajari oleh manusia di muka bumi adalah keterampilan menyimak (Ilham dan Wijati, 2020: 3). Imhoff (dalam Fabian, 2020) *"Die Hörfähigkeit ist eine zentrale Voraussetzung für das Gelingen nicht nur von Interaktion und Kommunikation zwischen den Menschen, aber genauso auch Bedingung und Ziel von Lernen und Kompetenzerwerb"* (Keterampilan menyimak adalah kemampuan yang diperlukan untuk berkomunikasi dan berinteraksi, serta untuk mencapai tujuan pembelajaran). Menurut (Seidl, 2009: 16), *"Hörverstehen ist eine komplexe Sprachfähigkeit, ohne die umfassende Kommunikationsfähigkeit in der Fremdsprache nicht aufgebaut werden. Das Hören hat im Kommunikationsprozesses eine wichtige Rolle"*, (Keterampilan menyimak adalah keterampilan berbahasa yang kompleks dan penting dalam membangun kemampuan berkomunikasi secara menyeluruh dalam bahasa asing. Kemampuan ini sangat penting dalam proses komunikasi karena memungkinkan seseorang untuk memahami dan merespons dengan tepat apa yang dikomunikasikan oleh pihak lain).

Meskipun dianggap penting, keterampilan mendengarkan memiliki tantangan tersendiri bagi peserta didik. Tantangan dalam kemampuan mendengarkan dalam pembelajaran bahasa meliputi kesulitan dalam hal pengucapan (ejaan, ritme, intonasi, dan penekanan), kesulitan dalam memahami materi audio, kesulitan dalam memahami beragam aksen dalam percakapan, dan kesulitan dalam menyambungkan kata-kata dengan konteks yang tepat. (Tresnadewi, 1994: 29). Grotjahn (dalam Mas'ud, 2022 : 2) berpendapat, *"Hörverstehen gilt als kompetente Fähigkeit, den die alltägliche Kommunikation besteht zu 45% aus Zuhören. Während Hörverstehen in der Erstsprache wie selbstverständlich, ganz nebenbei erfolgt, haben Fremdsprachenlerner vor allem mit authentischen Hörsituationen und -dokumenten nicht selten große Schwierigkeiten"*. (Pemahaman menyimak dinilai sebagai keterampilan yang sangat penting, mengingat bahwa 45% dari komunikasi sehari-

hari melibatkan kegiatan mendengarkan. Meskipun pemahaman mendengarkan dalam bahasa pertama seringkali terjadi secara alami, pembelajar bahasa asing sering menghadapi tantangan besar, terutama ketika dihadapkan pada situasi dan materi mendengarkan yang autentik).

Namun, metode tradisional dalam mengajarkan keterampilan menyimak seperti pendidik membaca dari buku atau peserta didik membacakan kepada teman sekelasnya di kelas sering kali masih digunakan. (Abidin, 2012 : 98-99). Maka dari itu, pilihan dan penggunaan media yang tepat dalam kegiatan pembelajaran dapat membantu mengatasi kesulitan belajar dan memahami bahasa asing yang diajarkan, terutama dalam hal keterampilan menyimak.

Dalam perspektif pendidikan, media dianggap sebagai instrumen yang sangat strategis dalam mengukur keberhasilan proses belajar mengajar.. (Arsyad, 2011: 23) Media audiovisual dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa, khususnya keterampilan menyimak. Menurut definisi Nahlovsky (dalam Burhanuddin, 2022 : 2) *"Alle Medien, die auditiven und visuellen Sinnesorgane, d.h. Ohren und Augen, gleichzeitig ansprechen, werden als audiovisuelle Medien bezeichnet"* yang berarti, (Seluruh media yang melibatkan kedua organ sensorik pendengaran (telinga) dan visual (mata) secara bersamaan, disebut media audiovisual). (Jannah, 2009: 111) berpendapat bahwa media pandang-dengar, juga disebut media audio visual, dapat menyampaikan informasi dalam bentuk gambar dan suara secara bersamaan. Media ini memiliki berhubungan erat dengan dua indera, yaitu indera melihat dengan mata dan indera pendengaran dengan telinga. Peserta didik dapat menerima pesan melalui pendengaran dengan media dengar (audio), dan melalui pengelihatian dengan media pandang (visual).

Memanfaatkan media audiovisual memiliki banyak manfaat bagi siswa. Peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar dan materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh mereka karena mereka menggunakan kedua jenis panca indera, audio yang ditangkap oleh telinga dan visual yang ditangkap oleh mata. Penggunaan media audiovisual memiliki fungsi dan manfaat yang signifikan. Dengan menggunakan media ini, peserta didik cenderung lebih termotivasi dalam proses pembelajaran, dan materi pembelajaran dapat lebih mudah dipahami karena informasi disampaikan melalui dua jenis

panca indera, yaitu visual melalui mata dan audio melalui telinga.

(Hasan, 2021 : 206-226) menjelaskan yang termasuk media audio visual, antara lain: (1) Media Film, (2) *Film Strip* (film berangkai), (3) *Micropis*, (4) Film Bingkai (*Slide*), (5) Televisi, (6) Video, (7) Internet, (8) Media Realita, (9) Multimedia, (10) Telepon Seluler atau Perangkat Pintar (*Handphone/Smartphone*). Berkat kemajuan teknologi masa kini, media audio visual dapat dengan mudah diakses melalui internet dan aplikasi digital pada perangkat gawai, salah satunya adalah YouTube

Tercatat pengguna aktif YouTube mencapai 2,41 miliar pada kuartal II tahun 2022. Maka dari itu, pendidik dan peserta didik khususnya dari sekolah menengah atas dapat menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran berbasis audio visual. Ada beragam kanal pendidikan yang menyediakan video sebagai sumber materi pembelajaran, terutama untuk pembelajaran Bahasa Jerman. Salah satu kanal YouTube yang aktif menyediakan video pembahasan materi Bahasa Jerman adalah *Learn German*. Kanal YouTube *Learn German* telah bergabung ke YouTube sejak 17 Januari, 2016 dan memulai video pertamanya di tanggal yang sama dengan judul "*Learn German | German for beginners | A1 – Lesson 1*". Kanal *Learn German* telah membagikan kurang lebih 300 video dan memiliki sekitar 1.16 juta pengikut (*subscribers*) dengan total sekitar 79 juta kali video dilihat. *Learn German* membagikan video materi bahasa Jerman disertai penjelasan berbahasa Inggris untuk tingkatan Pemula (Tingkatan A1 dan A2), Menengah (Tingkatan B1 dan B2), dan Lanjutan (Tingkatan C1 dan C2). Video yang dibagikan berbentuk animasi sehingga lebih menarik, pengucapan dari penutur terdengar jelas, serta tema video yang disajikan pun beragam dan dengan tingkat kesulitan kebahasaan yang berbeda, salah satunya membahas tema *Wohnung* atau tempat tinggal. Tema materi tersebut diajarkan pada periode semester genap di sekolah. Namun perlu adanya proses analisis kesesuaian antara isi video sebagai media pembelajaran dengan materi pada Peta Uraian Materi Kelas XI agar dapat digunakan sebagai media pembelajaran audio visual untuk keterampilan menyimak. Selain keunggulan yang telah disebutkan, kekurangan yang dimiliki kanal *Learn German*, antara lain penggunaannya tetap membutuhkan arahan dari pendidik karena penjelasan video hanya menggunakan bahasa Inggris dan tidak terdapat takarir (*subtitle*) yang disediakan, baik yang berbahasa Inggris maupun bahasa lain sehingga perlu pemahaman dan pengarahan lebih lanjut. Pembelajaran bahasa Jerman memiliki beberapa materi yang dibahas, antara lain *Wortschatz* (Kosa kata), *Redemittel* (Ujaran), dan *Grammatik* (Tata bahasa). Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis kesesuaian materi bahasa Jerman bertema *Wohnung* dalam media pembelajaran audio visual berbentuk video YouTube pada kanal *Learn German* berjudul "*Learn German | Learn German Vocabulary : 1) Mein Haus, 2) In der Küche, 3) Im Bad, 4) Im Wohnzimmer, 5) das Möbel dan 6) die Haushaltgeräte*" dengan Peta Uraian Materi Kurikulum 2013 kelas XI SMA/ sederajat.

Kurikulum dalam pendidikan adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan peserta didik untuk bisa dinyatakan lulus dan mendapatkan ijazah (Ibrahim, 2014 : 1.3). Meskipun mulai diberlakukan Kurikulum Merdeka, masih ada kelas-kelas di beberapa sekolah yang masih menggunakan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah kurikulum nasional yang telah dikembangkan selama beberapa tahun (Kemdikbud, 2013). Kurikulum ini memenuhi dua dimensi kurikulum: rencana dan pengaturan tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara pembelajaran diterapkan. Karakteristik Kurikulum 2013 antara lain: 1) Pengembangan kompetensi berimbang, 2) Kontekstualisasi sekolah, 3) Fleksibilitas waktu, 4) Kompetensi yang rinci, 5) Kompetensi inti sebagai unsur pengorganisasi, 6) Akumulatif, saling memperkuat dan saling memperkaya.

Tabel 1 Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, dan Materi Kelas XI Kurikulum 2013

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
KI 3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.2 Menafsirkan tindak tutur yang terkait dengan memberi dan meminta informasi tentang bangunan rumah, benda dan binatang di rumah, orang, pekerjaan dan kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana sesuai konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan 4.2 memproduksi teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek

	dan sederhana terkait tindakan untuk memberi dan meminta informasi terkait bangunan rumah, benda dan binatang di rumah, orang, pekerjaan dan kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.
--	---

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan secara kualitatif, karena hasil analisis berupa kata-kata atau kalimat-kalimat yang akan dikategorikan dan menghasilkan kesimpulan.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah video animasi YouTube *Learn German* pada fitur daftar putar (*playlist*) "*Learn German | Learn German Vocabulary*" dengan tema *Wohnung* atau tempat tinggal. Indikator pemilihan video berdasarkan kesesuaian tema video dengan tema penelitian yaitu *Wohnung*. Setelah dilakukan pemilihan berdasarkan salah satu aspek pemilihan media yaitu tema, terdapat 6 video dengan tema *Wohnung* pada tingkatan bahasa A1-A2 yang berjudul sebagai berikut: 1) *Mein Haus*, 2) *In der Küche*, 3) *Im Bad*, 4) *Im Wohnzimmer*, 5) *das Möbel* dan 6) *die Haushaltsgeräte*. Indikator pemilihan video tersebut berdasarkan tema materi yang dipelajari yaitu *Wohnung* atau tempat tinggal dan video sesuai dengan tingkatan bahasa peserta didik kelas XI SMA/ sederajat yang sesuai dengan buku pedoman peserta didik yaitu tingkat A1-A2. Data dalam penelitian ini dikumpulkan berdasarkan isi materi dalam video yang berupa *Wortschatz* (Kosakata), *Grammatik* (Tata bahasa) serta *Redemittel* (Kalimat ujaran).

Instrumen pada penelitian ini berupa tabel instrumen penilaian kesesuaian materi video dengan aspek kesesuaian silabus Kurikulum 2013. Terdapat 2 bentuk instrumen, antara lain: 1) Dokumentasi dari enam video YouTube "*Learn German Vocabulary*" tema *Wohnung* berupa video dan gambar tangkapan layar (*screenshot*) dari video-video tersebut. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai alat untuk menganalisis isi keenam video tersebut; 2) Lembar instrumen kesesuaian materi video dengan Silabus kelas 11 Kurikulum 2013. Aspek penilaian pada instrumen berdasarkan teori Prastowo (2011) mengenai enam kriteria untuk memilih bahan ajar audiovisual. Jenis teknik pengumpulan data pada

penelitian ini yaitu teknik simak catat yang dilakukan dengan cara menyimak materi di video *Learn German* bertema *Wohnung* dan kemudian mencatat setiap aspek materi tersebut. Analisis isi adalah metode yang digunakan untuk mencapai tujuan menarik kesimpulan dari sebuah dokumen (Weber dalam Moleong, 2005: 220). Langkah analisis dilakukan dengan menganalisis bagaimana materi dalam video YouTube *Learn German* tema *Wohnung* berkorelasi dengan materi yang ada di Kurikulum 2013 untuk peserta didik kelas XI. Pada penelitian ini kesesuaian materi akan diuraikan melalui tabel dengan instrumen tabel *checklist* yang akan divalidasi oleh Dra. Anna Maria Widya Aminarti selaku guru bahasa Jerman SMA Negeri 15 Surabaya. Hasil instrumen *checklist* digunakan untuk menentukan presentase kesesuaian antara enam video *Learn German Vocabulary* tema *Wohnung* dengan Kurikulum 2013 sebagai media pembelajaran Bahasa Jerman SMA kelas XI pada keterampilan menyimak. Penetapan skor dihitung menggunakan Skala Likert.

Menurut Prastowo (2011), enam kriteria untuk memilih bahan ajar audiovisual akan digunakan untuk memvalidasi hasil analisis. Kriteria-kriteria ini adalah sebagai berikut: 1) Materi dalam video harus sesuai dengan tema pembelajaran, 2) Video harus sesuai dengan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013, 3) Kesesuaian materi video dengan indikator, 4) Kebenaran materi, 5) Materi harus ditampilkan dengan cara yang menarik, dan 6) Durasi video tidak boleh lebih dari dua puluh menit.

Hasil akhir dari perhitungan skor nantinya akan dihitung menggunakan rumus persentase kelayakan menurut (Arikunto dalam Zacharias dkk, 2019: 82) yaitu:

$$HP \text{ (Hasil Persentase)} = \frac{\text{Total skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel skala skor untuk kriteria kesesuaian dibuat berdasarkan hasil persentase yang dihitung (Arikunto, 2009: 82):

Tabel 2 Skala Skor Kesesuaian

Nilai Persentase	Skala Skor	Golongan Kesesuaian
0 – 19,99%	1	Tidak Sesuai
20 – 39,99%	2	Kurang Sesuai
40 – 59,99%	3	Cukup Sesuai
60 – 79,99%	4	Sesuai
80 – 100%	5	Sangat Sesuai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang didapatkan dari video-video pada kanal YouTube *Learn German* dengan tema *Wohnung* atau tempat tinggal untuk tingkatan bahasa A1-A2 yang berjudul sebagai berikut: 1) *Mein Haus*, 2) *In der Küche*,

3) *Im Bad*, 4) *Im Wohnzimmer*, 5) *das Möbel* dan 6) *die Haushaltsgeräte* berbentuk kosakata dan kalimat ujaran bertema *Wohnung*.

Tabel 3 Hasil Simak Catat dan Analisis Isi Video YouTube Learn German tema *Wohnung*

Indikator	Materi K13
Mengetahui kata benda (<i>Nomen</i>) terkait tema <i>Wohnung</i>	• -s <i>Schlafzimmer</i> • -s <i>Wohnzimmer</i> • -s <i>Bad</i> • -e <i>Küche</i> • -r <i>Flur</i> • -r <i>Herd</i> • -s <i>Bett</i> • -e <i>Waschmaschine</i> • -s <i>Sofa</i> • -r <i>Sessel</i> • -r <i>Kühlschrank</i> • -r <i>Teppich</i> • -e <i>Nebenkosten</i> • -e <i>Monatsmiete</i> Lage: • <i>Erdgeschoss</i> • <i>Dachgeschoss</i> • <i>Obergeschoss</i> • <i>ersten Stock</i> • <i>zweiten Stock</i> • <i>im Zentrum</i> • -e <i>Seife</i> • -s <i>Shampoo</i> • -e <i>Zahnpasta</i> • -e <i>Zahnbürste</i> • -s <i>Handtuch</i> • -r <i>Kamm</i>
Mengetahui kata kerja (<i>Verben</i>) terkait tema <i>Wohnung</i>	• <i>kochen</i> • <i>essen</i> • <i>kaufen</i> • <i>tragen</i> • <i>fernsehen</i> • <i>baden</i> • <i>brauchen</i> • <i>gefallen</i>

Mengetahui kata sifat (<i>Adjektiv</i>) terkait tema <i>Wohnung</i>	• <i>schön</i> • <i>langweilig</i> • <i>angenehm</i> • <i>bequem</i> • <i>komfort</i> • <i>attraktiv</i> • <i>Farbe : blau, schwarz, braun, grau, usw.</i>
Mengetahui kata keterangan waktu (<i>Zeitangaben</i>) terkait tema <i>Wohnung</i>	• <i>Wochenende</i> • <i>morgens</i> • <i>sonntags</i>
Menggunakan kata penghubung (<i>Konjunktion</i>) terkait tema <i>Wohnung</i>	• <i>aber, und, oder</i>
Menggunakan kata tanya (<i>Fragewörter</i>) terkait tema <i>Wohnung</i>	• <i>wie lange, wann, wie viel, was kostet das, wo</i>

Menggunakan tata bahasa (<i>Grammatik</i>) terkait tema <i>Wohnung</i>	• <i>Präsens</i> • <i>Verben mit Dativ</i> • <i>trennbare Verben</i> • <i>Komparation</i>
Mengetahui kalimat ujaran (<i>Redemittel</i>) terkait tema <i>Wohnung</i>	• <i>Wie hoch ist die Miete?</i> • <i>Wo liegt die Wohnung?</i> • <i>In welchem Stock ist die Wohnung?</i> • <i>Hat die Wohnung einen Balkon?</i> • <i>Die Wohnung kostet 430,- €.</i> • <i>Die Wohnung ist im Erdgeschoss.</i> • <i>Ja, sie hat Balkon.</i>

Hasil Penilaian Kesesuaian Materi

Tabel 4 Hasil Penilaian Kesesuaian Materi

No	Aspek Kesesuaian	Video	Kategori penilaian Skala Likert					
			T	K	S	C	S	S
1.	Kesesuaian isi video dengan materi pembelajaran tema <i>Wohnung</i>	Video 1 – Mein Haus						✓
		Video 2 – In der Küche						✓
		Video 3 – Im Bad						✓
		Video 4 – Im Wohnzimmer						✓
		Video 5 – Das Möbel						✓
		Video 6 – die						✓

		Haushaltsgeräte						
2.	Kesesuaian isi video dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013, yaitu KD 3.2 dan 4.2	Video 1 – Mein Haus				✓		
		Video 2 – In der Küche			✓			
		Video 3 – Im Bad			✓			
		Video 4 – Im Wohnzimmer			✓			
		Video 5 – Das Möbel				✓		
		Video 6 – die Haushaltsgeräte			✓			
3.	Kesesuaian isi video dengan indikator dalam kompetensi menyimak pada materi bahasa Jerman kelas XI : 1. Menggunakan kalimat ujaran (<i>Redemittel</i>) terkait tema <i>Wohnung</i> .	Video 1 – Mein Haus		✓				
		Video 2 – In der Küche	✓					
		Video 3 – Im Bad	✓					
		Video 4 – Im Wohnzimmer	✓					
		Video 5 – Das Möbel		✓				
		Video 6 – die Haushaltsgeräte	✓					
2.	Menggunakan kata benda (<i>Nomen</i>) terkait tema <i>Wohnung</i>	Video 1 – Mein Haus				✓		
		Video 2 – In der Küche		✓				
		Video 3 – Im Bad				✓		
		Video 4 – Im Wohnzimmer				✓		
		Video 5 – Das Möbel				✓		
		Video 6 – die				✓		

Kesesuaian Materi Video YouTube Learn German sebagai Media Pembelajaran Kelas XI

		Haushaltsgeräte					
3. Menggunakakan kata kerja (Verben) terkait tema Wohnung.	Video 1 – Mein Haus	✓					
		Video 2 – In der Küche	✓				
		Video 3 – Im Bad	✓				
		Video 4 – Im Wohnzimmer	✓				
		Video 5 – Das Möbel		✓			
		Video 6 – die Haushaltsgeräte	✓				
4. Menggunakakan kata sifat (Adjektiv) terkait tema Wohnung.	Video 1 – Mein Haus	✓					
		Video 2 – In der Küche	✓				
		Video 3 – Im Bad	✓				
		Video 4 – Im Wohnzimmer	✓				
		Video 5 – Das Möbel	✓				
		Video 6 – die Haushaltsgeräte	✓				
5. Menggunakakan kata keterangan waktu (Zeitangaben) terkait tema Wohnung.	Video 1 – Mein Haus			✓			
		Video 2 – In der Küche	✓				
		Video 3 – Im Bad	✓				
		Video 4 – Im Wohnzimmer	✓				
		Video 5 – Das Möbel			✓		
		Video 6 – die	✓				
6. Menggunakakan kata penghubung (Konjunktion) terkait tema Wohnung.	Video 1 – Mein Haus				✓		
		Video 2 – In der Küche	✓				
		Video 3 – Im Bad	✓				
		Video 4 – Im Wohnzimmer	✓				
		Video 5 – Das Möbel			✓		
		Video 6 – die Haushaltsgeräte	✓				
7. Menggunakakan kata tanya (Fragewörter) terkait tema Wohnung.	Video 1 – Mein Haus				✓		
		Video 2 – In der Küche	✓				
		Video 3 – Im Bad	✓				
		Video 4 – Im Wohnzimmer	✓				
		Video 5 – Das Möbel			✓		
		Video 6 – die Haushaltsgeräte	✓				
8. Menggunakakan tata bahasa (Grammatik) terkait tema Wohnung.	Video 1 – Mein Haus						✓
		Video 2 – In der Küche	✓				
		Video 3 – Im Bad	✓				
		Video 4 – Im Wohnzimmer	✓				
		Video 5 – Das Möbel					✓
		Video 6 – die	✓				

		Haushaltsgeräte					
4.	Kebenaran materi di dalam video.	Video 1 – Mein Haus					✓
		Video 2 – In der Küche					✓
		Video 3 – Im Bad					✓
		Video 4 – Im Wohnzimmer					✓
		Video 5 – Das Möbel					✓
		Video 6 – die Haushaltsgeräte					✓
5.	Materi yang ditampilkan dalam visual yang menarik.	Video 1 – Mein Haus			✓		
		Video 2 – In der Küche			✓		
		Video 3 – Im Bad			✓		
		Video 4 – Im Wohnzimmer			✓		
		Video 5 – Das Möbel			✓		
		Video 6 – die Haushaltsgeräte			✓		
6.	Durasi dalam video tidak lama dengan batas maksimal 20 menit.	Video 1 – Mein Haus					✓
		Video 2 – In der Küche					✓
		Video 3 – Im Bad					✓
		Video 4 – Im Wohnzimmer					✓
		Video 5 – Das Möbel					✓
		Video 6 – die					✓

		Haushaltsgeräte					
--	--	-----------------	--	--	--	--	--

Tabel 5 Hasil Perhitungan Penilaian Instrumen Kesesuaian Materi

No	Video yang Telah Dianalisis	Total Skor	Hasil Persentase	Golongan Kesesuaian
1.	<i>Learn German Vocabulary – Mein Haus</i>	46	$\frac{46}{65} \times 100\% = 70,7\%$	Sesuai
2.	<i>Learn German Vocabulary - In der Küche</i>	30	$\frac{30}{65} \times 100\% = 46,1\%$	Cukup Sesuai
3.	<i>Learn German Vocabulary – Im Bad</i>	32	$\frac{32}{65} \times 100\% = 49,2\%$	Cukup Sesuai
4.	<i>Learn German Vocabulary – Im Wohnzimmer</i>	32	$\frac{32}{65} \times 100\% = 49,2\%$	Cukup Sesuai
5.	<i>Learn German Vocabulary – Das Möbel</i>	45	$\frac{45}{65} \times 100\% = 69,2\%$	Sesuai
6.	<i>Learn German Vocabulary – Die Haushaltsgeräte</i>	32	$\frac{32}{65} \times 100\% = 49,2\%$	Cukup Sesuai

PENUTUP

Simpulan

Menurut hasil dari analisis materi 6 video dari kanal YouTube “Learn German”, didapatkan hasil persentase per video sebesar sebagai berikut: 1) Video 1 – *Mein Haus*: 70,7% ; 2) Video 2 – *In der Küche*: 46,1% ; 3) Video 3 – *Im Bad*: 49,2% ; 4) Video 4 – *Im Wohnzimmer*: 49,2% ; 5) Video 5 – *Das Möbel*: 69,2% ; 6) Video 6 – *Die Haushaltsgeräte*: 49,2%. Aspek materi *Nomen* atau kata benda merupakan materi yang paling banyak terdapat pada video dibanding materi lain, dengan total skor 22. Dari keenam video tersebut, menunjukkan bahwa video berjudul *Learn German Vocabulary : Mein Haus* dan *Learn German Vocabulary : Das Möbel* dinilai sesuai sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman untuk peserta didik kelas XI SMA/ sederajat dan memiliki kesesuaian dengan materi pada silabus kelas XI Kurikulum 2013. Selain itu, keseluruhan 6 video dinyatakan sesuai hanya untuk materi

Nomen atau kosakata benda terkait tema *Wohnung* atau tempat tinggal. Materi yang telah dianalisis meliputi *Wortschatz: Nomen, Adjektiv, Verben, Präposition, Konjunktion, Fragewörter, Grammatik (Akkusativ & Dativ)*, dan *Redemittel*.

Saran

Hasil analisis kesesuaian materi pada enam video YouTube “*Learn German*”, menunjukkan bahwa terdapat video yang sesuai dan cukup sesuai dengan silabus Kurikulum 2013 untuk kelas XI. Materi pada keenam video lebih fokus pada materi *Nomen* atau kosakata benda terkait *Wohnung*. Oleh karena itu, pendidik dapat menggunakan keenam video pada seri “*Learn German Vocabulary*” bertema *Wohnung* sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak Bahasa Jerman di kelas XI yang berfokus pada materi *Nomen*. Selain itu, karena video tersebut berisi penjelasan dalam Bahasa Inggris dan Jerman, akan lebih baik bagi pendidik untuk menguasai Bahasa Inggris sehingga dapat membantu peserta didik untuk memahami isi video.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abidin, Yunus. (2012) *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*. Sorong: STAIN.
- Arikunto, Suharsimi (dkk). (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Burhanuddin, H. J. (2022). *Analisis Kesesuaian Materi Video YouTube Benjamin-Der Deutschlehrer Bertema Essen und Trinken sebagai Bahan Ajar Tambahan Keterampilan Menyimak Kelas XI Semester II*, 02(02), 2. Retrieved February 2022, from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne/index>
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrir, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group. hal. 206-226.
- Ilham, M., & Wijati, I. A. (2020). *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Jannah, R. (2009). *Media pembelajaran*. Palangkaraya: Antasari Press
- Mas'ud, S. (2022). *Kesesuaian Materi Video Hallo Deutschschule sebagai Bahan Ajar Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas X Semester Ganjil*, 11(03), 2. Retrieved 2022, from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne/index>
- Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja.
- Pamuji, S. S., & Inung Setyami, S. S. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. Guepedia.
- Rösler, D., & Würffel, N. (2014). *Lernmaterialien und Medien*. Klett-Langenscheidt. https://books.google.co.id/books?id=VB_VnQEACA_AJ
- Seidl, Linda. (2009) *Hörverstehen in Theorie und Praxis*. Germany: GRIN Verlag.
- Tresnadewi, S. (1994). *Developing Listening Skill in The EFL Classroom*. Dalam : Guidelines. Volume:16. No.1